

Athallah Alman Masih Harus Kemo



Athallah bersama ibunya saat di Redaksi KR.

ATHALLAH Alman Ash Shabuur masih harus bolak-balik menjalani proses kemoterapi ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Sebab putra dari pasangan Supriyanto dan Fatmawati warga Panderejo RT/RW 003/006, Pandeyan, Jatisrono, Wonogiri, Jawa Tengah (Jateng) tersebut belum sembuh dari sakit leukemia yang dideritanya sejak 18 September 2023 lalu.

Fatmawati yang datang bersilaturahmi bersama Athallah ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogyakarta belum lama ini mengatakan, putranya sebelum dirujuk ke RSUP Dr Sardjito, pada 15 September 2023 terlebih dulu dibawa ke RS Hermina

Wonogiri, Jawa Tengah untuk ditangani penyakit yang dialaminya oleh dokter RS setempat. Awalnya Athallah mengalami sakit Agustus 2023. Oleh pihak keluarga ia dibawa ke RS Hermina untuk berobat. "Pihak dokter RS Hermina telah beberapa hari menangani anak saya dan berusaha menyembuhkannya. Karena belum sembuh juga dan peralatan yang ada tidak komplim dan terbatas, maka dirujuk ke RSUP Dr Sardjito," tutur Fatmawati.

Setelah tiga hari dalam penanganan dokter RS Sardjito, baru ketahuan terkena penyakit leukemia melalui diagnosa 18 September 2023. Untuk proses penyembuhan Athallah, ia harus menjalani kemo sejak 27 September hingga sekarang. Dalam pengobatan kemo, Athallah yang tampak kurus menggunakan BPJS. "Dengan adanya BPJS, ini tentu saja dapat meringankan beban keluarga. Maklum suami saya kerjanya di pabrik garment di Wonogiri dan saya sendiri hanya seorang ibu rumah tangga," ungkapnya.

Proses kemo di RSUP Sardjito untuk beberapa waktu ke depan, Athallah bersama ibunya tinggal di rumah Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAI) yang berada di Jalan Timor-Timur Jalan Kaliurang, Sleman. "Harapan saya Athallah cepat sembuh dan tidak sakit lagi. Karena tinggal di Yogyakarta dan jauh dari rumah di Wonogiri, saya dan Athallah butuh biaya yang tidak sedikit. Untuk itu besar harapan saya kepada pembaca KR dapat membantu mendonasikan sebagian rezekinya kepada saya dan Athallah lewat dompet KR," harapnya. (Rar)-f

BERAWAL GAMPANG CAPEK Zulfian Terserang Leukemia



KR-Abrar

SEKILAS Zulfian Maruf Sururi tidak menggambarkan sedang mengalami sakit leukemia ALL kategori SR. Hal ini karena saat ia bersama ibunya Winarsih datang ke Redaksi KR di Jalan Margo Utomo 40-46 Yogyakarta beberapa waktu lalu selalu berpenampilan ceria. Namun dibalik keceriaan itu, ternyata Zulfian yang kini berusia 3 tahun 9 bulan menderita sakit leukemia ALL kategori SR.

Zulfian yang merupakan putra pasangan suami-istri Misbachus Sururi-Winarsih, warga Kepatihan RT/RW 001/004 Brengkol, Pituruh, Purworejo, Jawa Tengah (Jateng) tersebut pertama kali sakit September 2023.

"Yang terlihat Zulfian pertama kali sakit adalah badan lemas, pucat dan gampang capek," ujar Winarsih, ibunda Zulfian. Dengan kondisi Zulfian yang tidak juga reda sakitnya, setelah berobat di rumah sakit di

Kutoarjo, maka oleh orangtuanya dan pihak rumah sakit merujuk ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta pada 1 Oktober 2023. Hal ini untuk tindakan medis lebih lanjut dan mengetahui

penyakit yang dideritanya. Setelah menjalani pemeriksaan rutin sejak dirujuk ke RSUP Sardjito oleh dokter, akhirnya Zulfian Maruf Sururi divonis menderita leukemia ALL kategori SR. Untuk perawatan lebih lanjut, Zulfian pun harus menjalani kemoterapi (kemo) yang dimulai sejak 7 November 2023 lalu. "Saat ini anak saya sudah menjalani kemo yang kesembilan kali," tutur Winarsih.

Lebih lanjut Winarsih mengemukakan, dalam proses kemo, Zulfian oleh dokter yang menangani diberi obat dan infus lewat tulang belakang. Untuk meringankan beban biaya yang ditanggung keluarga Zulfian, keluarga ini memakai sarana BPJS. Namun jika obat yang digunakan tidak terkover BPJS, harus membeli obat sendiri. "Untuk itu kedatangan saya dan anak saya ke Redaksi KR untuk minta dukungan dana (donasi) ke pembaca KR. Saya berharap anak saya ini cepat sembuh dari sakitnya, sehingga bisa meringankan beban kami. Pasalnya saya hanya seorang ibu rumah tangga dan suami saya hanya kerja secara online," paparnya. (Rar)-f

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA0878-3964-6420. (Red)

DUKUNG GANJAR-MAHFUD

Jalan Sehat Mubeng Beteng



KR-Juvintarto

Usai jalan sehat Mubeng Beteng, peserta bergembira bersama.

YOGYA (KR) - Meski hujan sejak pagi hari mengguyur Yogya, tetapi tidak menghalangi semangat 5.000 lebih peserta mengikuti Jalan Sehat Mubeng Beteng Kraton Yogyakarta, Minggu (21/1) pagi.

"Event gotong royong puluhan kelompok relawan dalam Gabungan Relawan Ganjar Mahfud DIY (Garda Istimewa) ini diikuti peserta dari semua kabupaten/

kota DIY dan perwakilan kota-kota sekitar," tutur Koordinator Acara Widihas-tio Wasana Putra di sela acara.

Mubeng Beteng mulai pukul 07.00 dengan rute start Alun-alun Selatan-Gading-Jokteng Wetan-Gondomanan-Titik Nol-Ngabean -Jokteng Kulon-Gading-Finish Alun-alun Selatan. "Disediakan doorprize aneka raja kaya (hewan ternak), yakni

3 sapi, 30 kambing, 3 kalkun, 30 mentog, 30 bebek, 30 ayam jago serta puluhan kilogram ikan nila, bawal, lele dan patin," jelasnya.

Doorprize raja kaya sebagai harapan kepemimpinan pasangan Ganjar Mahfud dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kecil di Indonesia. "Seperti peternak, petani, buruh, nelayan, pedagang pasar, guru, maupun pekerja sektor informal lainnya," ujarnya.

Mubeng Beteng diawali kelompok Gamelan On The Road dan kelompok pinguin. Pengibaran bendera start oleh Ketua Kadin Indonesia Arsjad Rasjid diiringi satu korps musik bregada rakyat.

Dimeriahkan kelompok musik Ekstra Vagongso, DJ Fresh dan Sri Krishna Enik and friends. Dihadiri artis nasional Sari Koeswoyo. Pembagian doorprize dipandu 4 MC yaitu Eko Bebek, Hendro Plered, Aldo Iwak Kebo dan Agus Becak. (Vin)-f

Pos Indonesia Salurkan 971 Ton Bantuan Beras

TEMANGGUNG (KR) -

Pos Indonesia meneruskan proses pendistribusian Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) 2024 di Jawa Tengah. Sebagai pihak yang dipercaya Pemerintah menyalurkan bantuan dari Badan Pangan Nasional (Bapanas) dan Perum Bulog, Pos Indonesia berkomitmen menyalurkan bantuan beras kepada 97.100 Penerima Bantuan Pangan (PBP) di sejumlah kecamatan dan kota/kabupaten di Jateng, khususnya Salatiga dan Temanggung, tepat sasaran.

Kegiatan penyaluran beras ditinjau Presiden Joko Widodo di Temanggung dan Salatiga, Senin (22/1). Salatiga mendapatkan alokasi 103,46 ton beras untuk 10.346 PBP selama 6 bulan ke depan. Sedangkan di Temanggung terdapat 86.754 PBP dengan total beras 867,-



KR-Istimewa

Tonggo Marbun (tiga dari kiri) mendampingi Presiden Joko Widodo saat penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah di Temanggung.

54 ton. Secara keseluruhan di Jateng terdapat lebih dari 3,5 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan menjadi salah satu provinsi dengan alokasi terbesar.

Direktur Bisnis Kurir dan Logistik Pos Indonesia Tonggo Marbun menjelaskan,

Pos Indonesia memfasilitasi penyaluran CBP 2024 menggunakan dashboard dan beragam aplikasi yang mengakomodasi kebutuhan Bapanas dan Perum Bulog secara real-time. Hal ini untuk memudahkan para pihak dalam memantau

pendistribusian bantuan ke masyarakat secara berkala.

"Hari ini, Pos Indonesia menyalurkan bantuan beras di empat kecamatan dan 23 kelurahan di Salatiga serta 19 desa di Temanggung. Masyarakat dan Pemerintah tak perlu khawatir terkait transparansi dan ketepatan waktu penyaluran bantuan ini, karena selain sumber daya yang memadai, kami menggunakan sejumlah aplikasi, seperti Pos Giro Cash, E-Filling, hingga Customer Complain Handling untuk membantu kelancaran distribusi," ujar Tonggo.

Tonggo menyampaikan, penambahan aplikasi Customer Complain Handling bagi masyarakat penerima bantuan dilakukan agar tidak terjadi miskomunikasi yang akibatnya bisa menghambat kelancaran penerima bantuan beras tersebut. (San)-f

DOSEN UPN 'VETERAN' YOGYAKARTA

Raih Rekognisi Internasional

SLEMAN (KR) - Mendapatkan rekognisi internasional tahun ke-3 di antara para ilmuwan atau peneliti di dunia, tentu menjadi sebuah kebanggaan tersendiri. Prestasi inilah yang berhasil diraih dosen UPN Veteran Yogyakarta Prof Dr Puji Lestari MSI.

Dosen yang melahirkan Teori Komunikasi Hati pada 2023 ini meraih rekognisi internasional top researcher AD Scientific Index 2024 ranking. Profesor pertama FISIP UPN Veteran Yogyakarta ini berhasil menduduki top 7 persen ilmuwan teratas di Indonesia dengan peringkat 3.987 dari 55.470 peneliti di Indonesia.

Peringkat Puji Lestari di Asia dan dunia pun meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya. Dosen yang dikenal aktif menulis buku ini menduduki peringkat 114.183 dari 436.320 setara TOP 26 persen ilmuwan di Asia dan ilmuwan dunia menduduki 30% teratas untuk H-index selama enam tahun (Last 6 years H-Index) yaitu peringkat 466.545 dari 1.443.405 peneliti dan H Indeks keseluruhan menduduki peringkat 577.682 dari 1.443.405 ilmuwan di dunia.

Di UPN 'Veteran' Yogyakarta, Puji kembali menduduki urutan nomor 2 selama 3 tahun berturut-turut dari 559 dosen di lima fakultas bidang ilmu teknik dan sosial. Sementara di kelompok bidang ilmu sosial yang terdiri atas Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Puji menduduki peringkat per-



KR-Istimewa

Puji Lestari tema dari 203 orang.

"Meski capaian ini belum seberapa, tetapi menjadi sebuah kebanggaan tersendiri. Sebagai dosen, saya ingin terus aktif memberikan kontribusi dan menyumbangkan pemikiran ilmiah terhadap berbagai permasalahan sosial masyarakat, sehingga bisa memberikan manfaat sekaligus menjawab keresahan-keresahan masyarakat," tutur Puji Lestari di Yogyakarta, Minggu (21/1).

Puji menyampaikan, mengembang-

kan ilmu ibarat panggilan hati sehingga menjadi dosen tanpa penelitian layaknya sayur tanpa garam. Tidak heran dirinya dikenal sebagai dosen yang sangat aktif dan produktif dalam meneliti dan menulis artikel jurnal.

Tulisannya tidak hanya dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi, namun juga jurnal internasional bereputasi Scopus dan WoS. Seluruh hasil risetnya telah terpublikasi sekitar 100 artikel jurnal. Setidaknya 25 publikasi telah disitasi lebih dari 10 artikel ilmiah (i10 Index).

Aktifnya Prof Dr Puji Lestari dalam meneliti dan menulisnya dalam berbagai jurnal pula yang menghantarkannya memperoleh gelar profesor dalam bidang Ilmu Komunikasi pada November 2022.

Dosen yang melahirkan Teori Komunikasi hati ini, dikukuhkan sebagai guru besar bidang Ilmu Komunikasi pada Maret 2023. Di momen yang sangat berharga tersebut, Puji Lestari pun memberikan hadiah pemikiran ilmiah yang sangat indah dengan Teori Komunikasi Hati.

Terkait buku teori komunikasi hatinya, Puji menyebut komunikasi hati adalah proses olah pikir yaitu selalu berpikir positif atas berbagai peristiwa bahkan peristiwa yang buruk sekalipun ada hal positifnya. Selain itu komunikasi hati juga berbicara tentang olah rasa yaitu mengubah perasaan negatif menjadi energi positif dengan membuang sampah hati. (Ira)-f

KARYAWAN TELKOMGROUP Komitmen Sukseskan Program Strategis

YOGYA (KR) - Mengawali tahun 2024, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) kembali menyelenggarakan kegiatan kesiapan kerja seluruh karyawan yang bertajuk Telkom Click 2024: Elevating Your Future.

Kegiatan tahunan ini diselenggarakan secara hybrid di Telkom Landmark Tower, Jakarta baru-baru ini.

Menurut Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah, Selasa (23/1), Telkom Click 2024 dihadiri jajaran Board of Executive TelkomGroup yang memaparkan pencapaian dan program perusahaan sepanjang 2023, serta program unggulan 2024.

Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara Kartika Wirjoatmodjo memberikan arahan dan motivasi kepada seluruh karyawan TelkomGroup dalam menghadapi tantangan serta dinamika bisnis tahun ini. Menurutnya, untuk menja-



KR-Istimewa

Kartika Wirjoatmodjo di pemain besar dalam bisnis B2C maupun B2B, thinking accross menjadi poin penting yang harus dilakukan perusahaan.

"Thinking accross akan membantu perusahaan untuk memahami pelanggan, mulai dari experiences, needs, dan exceeded expectations. Karena itu, Telkom

harus terus bertransformasi dan memberikan customer experience terbaik," tandas Kartika Wirjoatmodjo.

Ririek Adriansyah menyampaikan, sepanjang 2023, Telkom terus fokus melanjutkan langkah transformasi melalui implementasi strategi utama Five Bold Moves.

Sedangkan 2024 ini menjadi momentum bagi Telkom untuk memetik hasil positif dari implementasi strategi utama Five Bold Moves yang sudah dijalankan sekaligus melanjutkan transformasi dan realisasi dari strategi inisiatif lainnya.

"Meskipun TelkomGroup memiliki elemen kunci seperti infrastruktur jaringan, pelanggan, dan data untuk mencapai kesuksesan, namun keterlibatan SDM dalam perubahan tetap menjadi faktor penentu utama," ujar Ririek Adriansyah. (San)-f



Karya SH Mintardja

SUTAWIJAYA menarik nafas dalam-dalam. Tetapi ia masih juga bertanya, "Apakah Kiai sama sekali tidak mempunyai sikap apa pun terhadap persoalan ini."

"Aku memang tidak pernah memikirkannya, Raden, sehingga karena itu, sudah barang tentu aku sampai sekarang tidak mempunyai sikap."

Sutawijaya tersenyum. Sambil mengangguk-anggukkan kepalanya ia berkata, "Baiklah. Aku percaya bahwa kalian mempunyai sudut pandangan yang benar terhadap Pajang saat ini. Pajang yang sudah lain dari Pajang yang dahulu."

"Ya. Tentu Pajang yang lain, karena Pajang sekarang tidak mempunyai seorang Panglima pasukan yang bernama Ki Gede Pemanahan. Juga Putera Angkat Sultan Pajang yang tidak berada di istana lagi."

"Sebagai seorang anak aku tetap berbakti kepada orang tua. Orang tuaku sendiri, dan orang tua angkatku. Karena itu, sampaikan kepada orang-orang Pajang, bahwa aku

tetap berbakti kepada Ayahanda Sultan.

"Tetapi sebagai seorang prajurit yang bercita-cita untuk membuka Alas Mentaok, Raden sudah menempuh jalan sendiri."

Sutawijaya menarik nafas dalam-dalam. Sambil mengangguk-angguk sekali lagi ia berkata, "Baiklah. Tetapi kalian tidak akan salah menilai apa yang sedang kami lakukan di sini. Demikian juga hendaknya Utara dan pasukannya yang mendapat beban di daerah Selatan ini."

"Baiklah, Raden. Aku akan mencoba. Aku pun percaya bahwa sebenarnya tidak ada persoalan antara dua daerah ini. Memang hati kita sebagai manusia kadang-kadang dicengkam oleh berbagai macam perasaan. Namun karena kita mempunyai nalar pertimbangan, maka kita harus dapat menemukan keseimbangan dari perasaan kita itu."

"Terima kasih, Kiai. Aku akan selalu mencoba mencari keseimbangan itu. Perasaan yang barangkali terlalu meluap-luap, atau bahkan sebaliknya telah membeku sama

sekali."

Kiai Gringsing mengerutkan keningnya, namun ia pun kemudian tersenyum sambil berkata, "Kau dan Ayahanda Ki Gede Pemanahan pasti tidak kurang bijaksana menanggapi masalah ini."

Sutawijaya pun tersenyum pula. Katanya, "Mudah-mudahan. Mudah-mudahan kami masih dapat melihat perbedaan antara salah dan benar, antara baik dan buruk. Sudah tentu bukan saja penilaian atas kepentingan pribadi kami semata-mata, tetapi lebih dari itu kepentingan bagi kita semua, bagi rakyat Pajang pada umumnya."

"Ya, ya. Demikianlah. Dan aku percaya bahwa kau dan ayahanda akan menemukan keseimbangan itu."

Sutawijaya tidak mempersoalkannya lagi. Sudah tentu bahwa ia tidak akan dapat membentuk sikap di dalam hati Kiai Gringsing dan Sumangkar. Mereka pasti mempunyai sikap sendiri yang telah matang di dalam diri mereka. (Bersambung)-f